

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

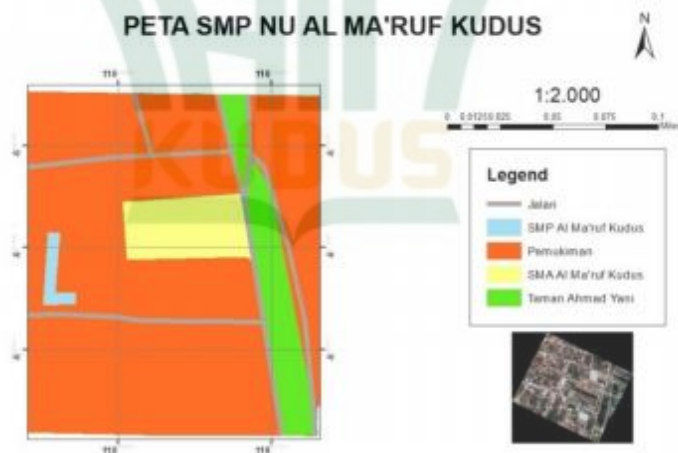
### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Letak Geografis SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Salah satu SMP yang ada di wilayah Kudus adalah SMP NU Al Ma'ruf Kudus letaknya bertepatan di Jalan AKBP R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus, serta di wilayah desa Ploso Rt. 06 RW. 05 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dan Provinsi Jawa Tengah. Batas-batas geografis sekolah adalah sebagai berikut:

- a. SMP NU Al-Maruf yang terletak di jalan raya AKBP. R. Agil Kusumadya dan Kantor DPRD Kab. Kudus. ini satu yayasan dengan SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang terletak di sebelah timur.
- b. Wilayah pemukiman masyarakat Ploso, Kecamatan Jati, dan Kabupaten Kudus terletak di sebelah barat.
- c. Ada lingkungan untuk warga Ploso, Kecamatan Jati, dan Kabupaten Kudus di sebelah utara.
- d. Jalan Kampung RT. 05RW. 06 Desa Ploso, Kecamatan Jati, dan Kabupaten Kudus berada di sebelah selatan.

**Gambar 4.1** Peta Geografis SMP NU Al Ma'ruf Kudus



Karena letaknya yang strategis di garis lurus dengan gerbang kota Kudus, SMP NU Al Ma'ruf Kudus mudah diakses dari berbagai lokasi dan jarak di dalam wilayah Kudus. Lokasi SMP NU Al-Ma'ruf sangat strategis, dekat dengan Pemkot Kudus sekitar satu kilometer. Suasana SMP NU Al-Ma'ruf tenteram, asri, dan ramah bagi seluruh siswa (siswa, guru dan tenaga kependidikan). Selain itu, keamanan yang memadai dipastikan untuk mempertahankan disiplin sekolah yang kuat. Hal ini jelas memberikan manfaat untuk sekolah karena dapat mendorong kegiatan belajar mengajar yang berkesinambungan dengan 9 (sembilan) sikap kekeluargaan yang merupakan salah satu prinsip yang diterapkan di SMP NU Al-Ma'ruf yang meliputi salam, senyum, santun, syukur, sabar, setia, menyenangkan, dan sederhana.

## 2. Sejarah berdirinya SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Sejarah keberadaan Nahdlatul Ulama tidak bisa dilepaskan dari sejarah SMP Al-Ma'ruf NU. Seperti diketahui, istilah NU yang merupakan singkatan dari Nahdlatul Ulama menjadi nama SMP ini. Nahdlatul Ulama Jamiyah Diniyah berdiri pada paruh pertama tahun 1344, atau Rajab (Rajab) 1344 H / 31 Januari 1926. Forum ini untuk para ulama' dan penganutnya<sup>1</sup>, Prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah menjadi pedoman salah satu dari empat madzhab, yang harus dilestarikan, dipelihara, dikembangkan, dan diamalkan ajaran Islam sebagai pedoman.:

- 1) Imam Abu Hanifah An Naman,
- 2) Imam Malik Bin Annas,
- 3) Imam Muhammad Bin Idris As Syafi'I, dan
- 4) Imam Ahmad Bin Hambal.

Dalam rangka memberikan kontribusi bagi tumbuh dan berkembangnya negara Indonesia dan rakyatnya yang bertakwa kepada Allah SWT, yang berilmu, berakhlak mulia, damai, adil, dan makmur, maka dibentuklah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan.

Untuk mempertahankan, melestarikan, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran Islam, tokoh

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Juli 2022

masyarakat pada tahun 1967, terutama warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kudus, bermaksud untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP NU dengan Yayasan Pendidikan Sunan Jafar Shaudik Kudus. sesuai dengan cita-cita Ahlussunnah Wal Jama'ah Kabupaten Kudus. Dia adalah BA Ali. Alamat : Jalan Raden Asnawi Kudus Diprakarsai oleh Bp Asymury, Bpk Sunarto, Bpk Maksum, dan lain-lain (Gedung Pr. Djambu Bol sekarang dibangun oleh MA NU Banat Kudus). Ada kegiatan pendidikan sehari-hari.

SK 11/C/II/70/2013/PT/A/1970 tahun merupakan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Provinsi Jawa Tengah yang mengakui semangat kepeloporan dan pengabdian para pendiri saat itu. Karena SMP NU Al Ma'ruf Kudus saat itu belum memiliki tapak permanen, maka selama pembangunannya terjadi perubahan lokasi sebanyak 4 kali, sebagai berikut:

Pertama, sekolah ini terletak di Jalan Raden Asnawi Kudus dari tahun 1967 sampai 1969. Kedua, Sekolah ini terletak di Kwanaran Kajeksan Kudus dari tahun 1970 sampai 1973. Ketiga, di MI Miftahul Ulum Mlati Norowito Kudus dari tahun 1973 sampai 1977. Keempat, berdiri sejak tahun 1978 dan beralamat di Jalan AKBP R.Agil Kusumadya No.2 Kudus.<sup>2</sup>

Sebagaimana sejarah berdirinya, nama SMP NU- AlMa'ruf mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Semula bernama SMP NU Kudus, kemudian berubah menjadi SMP Islam Al Ma'ruf. Nama ini diambil dari seorang dermawan yang menghibahkan tanah dan mendirikan SMP dan SMA NU Al-Ma'ruf. Beliau adalah pemilik Pabrik Rokok Jambu Bol, dan namanya adalah Bapak H. Ma'ruf. Belakangan, Kepala Dinas PMU (pendidikan menengah dan umum) di Provinsi Jawa Tengah menyetujui perubahan nama tersebut. khususnya dengan dikeluarkannya SK 0231.X/4 JP/78 yang dikeluarkan pada tanggal 1 April 1978.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Juni 2022

<sup>3</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Juni 2022

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Adapun visi dari SMP NU Al-Ma'ruf adalah “Tewujudnya Warga Sekolah yang ; Iman, Cerdas, Terampil, Mandiri, Berakhlaqul Karimah dan Berwawasan Lingkungan”.

Berikut merupakan indikator visi tersebut :

- 1) Kesadaran siswa yang beriman dan tawakal kepada Allah Subhanahuwata'ala.
- 2) Terbentuknya warga sekolah yang bermoral lurus dan berakhlakul karimah.
- 3) Meningkatkan nilai rata-rata di UN dan US
- 4) Pengakuan keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mengembangkan peserta didik yang memiliki keahlian di bidang sains dan teknologi.
- 6) Pengembangan lingkungan belajar yang asri, teduh, asri, asri, higienis, bersih, dan nyaman.
- 7) Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup melalui Pencegahan Pencemaran, Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup.
- 8) Penciptaan struktur kurikulum yang berfungsi sebagai landasan bagi keberhasilan siswa
- 9) Pengembangan strategi pembelajaran, penyuluhan, dan persiapan siswa unggul
- 10) Pengembangan pendidik berpengetahuan dan profesional akademik di semua domain
- 11) Membangun infrastruktur dan fasilitas sekolah yang dapat meningkatkan layanan kelembagaan
- 12) Terbentuknya struktur kelembagaan berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- 13) Layanan berbasis biaya yang sesuai ditetapkan.
- 14) Pengakuan akan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam prosedur penilaian yang berbeda dan tetap mengikuti perubahan standar nasional.

#### b. Misi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Dari visi tersebut diatas kemudian diuraikan dalam misi SMP NU Al Ma'ruf Kudus yang meliputi:

- 1) Mewujudkan peserta didik yang memiliki disiplin agama yang kuat untuk menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia kepada Allah SWT.
- 2) Mensosialisasikan 9 S (sapa, senyum, sapa, santun, syukur, sabar, setia, persahabatan, dan kesederhanaan) di kalangan siswa dalam konteks kelas dan masyarakat luas.
- 3) Membangun lingkungan belajar yang produktif, efisien, dan menyeluruh untuk mempromosikan pembelajaran menyeluruh dan asimilasi konten terbaik.
- 4) Menyelidiki potensi terpendam siswa untuk membantu mereka mengembangkan bakat dan minat serta mencapai tujuan
- 5) Menumbuhkan lingkungan yang kompetitif bagi peserta didik sebagai sarana untuk memastikan bahwa mereka berpengetahuan, mandiri, dan siap menghadapi era globalisasi.
- 6) Menciptakan suasana yang teduh, asri, asri, bersih, hijau, sehat, dan menyenangkan bagi siswa.
- 7) Melaksanakan tiga prakarsa PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) melalui pelestarian fungsi lingkungan hidup, pencegahan pencemaran, dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup.
- 8) Mewujudkan kurikulum dasar untuk sukses.
- 9) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga penunjang
- 10) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan dan kegiatan pendidikan
- 11) Menerapkan sistem organisasi kelembagaan berbasis MBS.
- 12) Mewujudkan pembiayaan yang layak untuk pendidikan.
- 13) Layanan berbasis biaya yang sesuai ditetapkan.
- 14) Pengakuan akan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam prosedur penilaian yang berbeda dan tetap mengikuti perubahan standar nasional.

### c. Tujuan SMP NU Al Ma'ruf Kudus<sup>4</sup>

Berdasarkan penjabaran visi dan misi yang telah diuraikan diatas, SMP NU Al Ma'ruf Kudus menentukan tujuan sebagai berikut:

- 1) Sekolah dapat melihat peningkatan 90% disiplin siswa dalam mengikuti ajaran agama.
- 2) Sekolah mampu mengidentifikasi anak-anak yang menunjukkan perilaku 9S dalam kehidupan sehari-hari, yaitu “sapa, apresiasi, senyum, sapa, sabar, setia, santun, ramah, dan sederhana”.
- 3) Sekolah dapat memperoleh nilai UN rata-rata 7,00.
- 4) Rata-rata sekolah mampu mendapat nilai 7,70 pada ujian sekolah.
- 5) Tim bola voli putra sekolah berhasil menempati posisi kedua di kabupaten.
- 6) Sekolah memiliki tim bola voli putri yang berpotensi menjadi juara II se-kabupaten.
- 7) Tim Pencak Silat sekolah boleh bertanding di tingkat provinsi dan juara pertama.
- 8) Tim sepak bola sekolah mendapat peringkat kedua di kabupatennya.
- 9) Pasukan takraw sekolah mampu meraih peringkat I se-Kabupaten Kudus.
- 10) Terdapat Tim Pramuka di sekolah yang berprestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten.
- 11) Sekolah memiliki regu P K S yang dapat berhasil di lingkungan sekitar.
- 12) Sekolah memiliki regu PMR/UKS yang dapat berprestasi di tingkat kabupaten.
- 13) Sekolah memiliki Qori' yang dapat mencapai peringkat satu Kabupaten Kudus.
- 14) Untuk menumbuhkan rasa apresiasi di kalangan siswa, sekolah memiliki tim musik.
- 15) Tim menulis puisi di sekolah berpotensi berprestasi di tingkat kabupaten.
- 16) Sekolah mampu menumbuhkan budaya kompetisi untuk membantu siswa mengembangkan

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Agustus 2022

keterampilan dan kemandirian yang mereka butuhkan untuk berhasil di era globalisasi.

- 17) Sekolah mampu menyediakan lingkungan belajar yang sehat dan higienis.
- 18) Sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah.
- 19) Strategi CTL memungkinkan sekolah mencapai pembelajaran dan bimbingan.
- 20) Sekolah dapat membuat kurikulum yang mendukung prestasi.
- 21) Sekolah memiliki kemampuan untuk meningkatkan standar pengajaran, pendampingan, dan pembelajaran.
- 22) Sekolah memiliki kewenangan untuk meningkatkan tingkat kecakapan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 23) Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung berbagai prosedur pelayanan.
- 24) Berdasarkan MBS, sekolah mampu meningkatkan administrasi sekolah.
- 25) Sekolah memiliki akses dana yang cukup.
- 26) Dengan bantuan standar nasional, sekolah mampu merancang berbagai metodologi evaluasi.

#### **4. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus**

##### **a. Guru dan Tenaga Kependidikan SMP NU Al Ma'ruf Kudus**

Seluruh tim pengajar SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun 2020–2021 berjumlah 53 orang pengajar. Kampus SMP NU Al Ma'ruf Kudus juga menambah tenaga kependidikan yang terdiri dari 5 orang guru bimbingan, 2 orang pustakawan, 2 orang laboran (IPA/Bahasa/Komputer), 7 orang pegawai tata usaha, 2 orang satpam, dan 1 orang petugas kebersihan, untuk menunjang kegiatan tersebut.

##### **b. Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus**

Sebanyak 842 siswa akan terdaftar di SMP NU Al Ma'ruf Kudus untuk tahun pelajaran 2022–2023.

Tabel berikut memuat informasi jumlah siswa dan wali kelasnya:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Jumlah Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus dan Wali Kelas**

No	Kelas	L	P	Jml	Wali Kelas
1.	VII A	16	16	32	Apriliani Noor Indah Sari, S.Pd
2.	VII B	15	16	31	Varibut Arif Risalian, S.Pd
3.	VII C	16	16	32	Iin Inayati, S.Si
4.	VII D	16	14	30	Heri Siswanto, S.Pd
5.	VII E	14	18	32	Ashim Bahroni, S.Kom
6.	VII F	16	16	32	Dra. Hj. Mariyati
7.	VII G	16	16	32	Vi'aamul Izza, S.Psi
<b>Jumlah</b>		<b>109</b>	<b>112</b>	<b>221</b>	
1.	VIII A	17	14	31	Maulis Taroh, S.Pd
2.	VIII B	18	14	32	Siti Zaenani, S.Pd.I
3.	VIII C	16	16	32	Maghfirah, S.Pd
4.	VIII D	20	12	32	Fitria Sari Yudhistia, S.Pd
5.	VIII E	16	15	31	Nurina Indah Sari, S.Pd, M.Pd
6.	VIII F	15	14	29	Pandu Satyo Nugroho, S.Pd
7.	VIII G	16	16	32	Nur Faizah, S.Pd
<b>Jumlah</b>		<b>118</b>	<b>101</b>	<b>219</b>	
1.	IX A	16	16	32	Ani Shofiyani, S.Pd
2.	IX B	16	16	32	Tri Maryani, S.Pd
3.	IX C	18	14	32	Faizah Eny Ismawati, S.Ag
4.	IX D	16	15	31	Dra. Hj. Siti Sidqiyah, S.Pd
5.	IX E	16	16	32	Sinta Setiowati, S.Pd.
6.	IX F	13	18	31	Hj. Siti Chasanah, S.Pd
7.	IX G	14	16	30	M. Widi Syahroni, S.Pd, M.Pd
8.	IX H	16	15	31	Ummiy Mustafidah, S.Pd



9.	IX I	14	18	32	Mutiara Ambarwati, S.Pd
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>	<b>144</b>	<b>283</b>	
<b>Jumlah Total</b>		<b>366</b>	<b>357</b>	<b>723</b>	

### 5. Struktur Organisasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Sebagai sekolah, tentunya membutuhkan struktur manajemen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Sama halnya dengan lembaga pendidikan lainnya, SMP NU Al-Ma'ruf membutuhkan struktur organisasi agar penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran berjalan dengan tertib. Kompetensi penting yang harus dimiliki setiap karyawan digunakan untuk membuat struktur organisasi. Dengan demikian, setiap pegawai dalam struktur organisasi akan mampu mencapai visi, maksud, dan tujuan organisasi, khususnya SMP NU Al-Ma'ruf, serta mengawasi penerapan pembelajaran yang ada, sesuai dengan peran dan fungsi utamanya.

Adapun struktur organisasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2022/2023 seperti pada gambar berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Agustus 2022

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun**  
**Pelajaran 2022/2023**



**B. Hasil Penelitian**

1. Hasil Penggunaan Media Game Edukasi Quizziz

Hasil Penggunaan Media Game Edukasi Quizziz banyak siswa yang antusias dan tidak mengantuk serta menggugah minat belajar para siswa hal tersebut disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI ibu Zaenani<sup>6</sup>. Peneliti dalam proses penggunaan quizziz langsung menampilkan skor kepada para siswa yang sedang bermain kuis, hal ini selaras dengan yang di tuturkan oleh Windi Anggraini di kelas, siswa secara bersamaan menyelesaikan kuis dan melihat skor mereka di papan skor.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Hasil Wawancara di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 Agustus 2022

<sup>7</sup> Windi Anggraini, Apri Utami Parta Santi, Muhammad Ishaq Gery. "Pemanfaatan Aplikasi Quizziz untuk Tematik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi." (Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>. E-ISSN: 2745-6080). 5

Siswa langsung antusias dalam mengerjakan kuis yang telah disiapkan oleh peneliti ada beberapa siswa yang menyampaikan secara langsung bahwa ingin bermain kuis lagi karena sangat menyenangkan dan menjadi semangat dalam pembelajaran hal itu disampaikan langsung oleh Adelia kelas VIII A<sup>8</sup>. Penggunaan media quizziz dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menjadikan para siswa memperhatikan pembelajaran dan melibatkan partisipasi semua siswa dalam pembelajaran hal ini selaras dengan yang paparkan oleh Windi Anggraini dkk bahwa Perangkat Lunak Quizizz dapat membantu siswa lebih memperhatikan dan menjadi lebih terlibat.<sup>9</sup>

Siswa dalam mengerjakan soal kuis yang telah diberikan peneliti ada yang mengerjakan sampai beberapa kali sehingga dalam ini menjadi bagus karena mereka semakin mendalami soal dan dapat mengingat kembali materi yang telah diberikan oleh peneliti hal itu diperkuat dengan penuturan oleh Siswa VIII A Bagus dirinya menyampaikan kepada peneliti untuk meminta izin mengerjakan lagi meskipun diawal dirinya telah mengerjakan soal kuis.<sup>10</sup>

Sumber belajar ini menggunakan teknologi dan memiliki sistem yang memungkinkan pengguna dan guru melakukan penilaian diri dengan metode yang menarik sehingga semua tingkat keterampilan siswa dapat tertarik. Media Pembelajaran Quizizz memiliki menu milenial diantaranya:

- a. Sebuah kecepatan Siswa: Layar setiap siswa menampilkan pertanyaan, memungkinkan mereka untuk merespons dengan melihat tanggapan mereka di akhir dan kecepatan mereka sendiri.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 29 Juli 2022

<sup>9</sup> Windi Anggraini, Apri Utami Parta Santi, Muhammad Ishaq Gery. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Tematik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi." (Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>. E-ISSN: 2745-6080). 5

<sup>10</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 29 Juli 2022

- b. Setiap siswa boleh menggunakan gadgetnya masing-masing. Dengan browser, siswa dapat menggunakan Quizizz di berbagai perangkat (termasuk PC, laptop, tablet, dan smartphone).
- c. Jutaan kuis publik: Di Quizizz, setiap hari, jutaan pertanyaan diajukan oleh guru luar biasa dari seluruh dunia. Setiap orang dipersilakan untuk menggunakan hak ini sebagai layanan Quizizz.
- d. Kuis dapat dibuat dan diubah dengan cepat menggunakan editor.
- e. Setiap pertanyaan kuis dapat dikumpulkan dengan mudah, dan gambar dari Internet dapat disisipkan secara otomatis.
- f. Formulir untuk setiap ujian yang diberikan guru kepada siswa menyertakan umpan balik terperinci. Laporan juga tersedia untuk pendidik dalam bentuk kumpulan data Excel.<sup>11</sup>

Semua menu yang terdapat dalam media quizziz mampu menunjang peneliti dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan guru pengampu yang melihat proses pembelajaran quizziz takjub dengan keadaan siswa yang semangat dan menu mudah dipelajari dan fitur banyak seperti yang disampaikan oleh shamil diatas.

Penggunaan media quizziz sangat mudah dengan masuk di website quizziz kemudian daftar sebagai guru dapat langsung membuat kuis dan ketika selesai dapat dibagikan kepada peserta didik, peserta didik bermain quizziz secara bersamaan hasil nilai dapat tampil dapat dijadikan nilai dalam pembelajaran hal tersebut disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI ibu Zaenani.<sup>12</sup>

## 2. Pengaruh Hasil Belajar

Penelitian peneliti sendiri berada di bawah payung penelitian kuasi-eksperimental. Dalam penerapannya, kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran dan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Quizizz.

---

<sup>11</sup> Shamil, "Apa itu Quizizz?", Web Quizizz, 08 Juni, 2022, <https://quizizz.zendesk.com/hc/en-us/articles/203610052-What-is-Quizizz->.

<sup>12</sup> Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'rif Kudus pada tanggal 09 Agustus 2022

Keterampilan awal siswa (dari pre-test) dan hasil belajar tampaknya menjadi sumber data penelitian (post test).

Sumber belajar Quizziz digunakan di kelas eksperimen selama proses pembelajaran untuk melakukan eksperimen. Informasi tersebut terdapat pada Bab I, Beriman kepada Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an, pada saat investigasi. Peneliti memodifikasi agenda materi untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pengajaran sekarang proses peneliti memperlakukan siswa dengan menggunakan media pembelajaran karena percobaan peneliti adalah alat pengajaran.

Setelah menyampaikan dan menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal pretest, peneliti melakukan treatment pertama. Menggunakan lembar soal yang diberikan kepada siswa, treatment pertama dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Juli 2022, berlangsung selama dua jam mulai pukul 10.40 hingga 11.20 WIB. Untuk Kelas Eksperimen peneliti menggunakan sumber belajar Quizziz untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam percakapan interaktif, dan pada akhir sesi pembelajaran dilakukan refleksi (VIII A).

Treatment kedua akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11.40 s/d 13.20 WIB dengan mengajak siswa berpartisipasi aktif di kelas sebagai sarana komunikasi dan edukasi. Dengan membagikan materi pembelajaran, peneliti memfasilitasi pembelajaran langsung di dalam kelas. Setelah pelaksanaan pembelajaran, Kelas Eksperimen menggunakan sumber belajar Quizziz untuk melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

Treatment ketiga peneliti melakukan percobaan pada tanggal 31 Juli 2022 di Kelas 8A sebagai kelas eksperimen, dari pukul 10.40 sampai 11.20 WIB. Peneliti menyelesaikan isi kursus dan, dengan memanfaatkan alat pembelajaran Quizziz, memberikan refleksi di akhir kelas.

Treatment keempat, pelaksanaan pada tanggal 1 Agustus 2022 pukul 11.40 – 13.20 WIB dengan datang langsung ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran yaitu kelas 8A sebagai kelas eksperimen. Seperti biasa pada akhir pembelajaran peneliti memberikan refleksi dengan menggunakan media pembelajaran Quizziz.

Peneliti telah memisahkan materi pelajaran menjadi beberapa bagian berdasarkan tujuan masing-masing pelajaran. Dalam hal ini, Buku Paket Kurikulum Kemendikbud Kelas VIII Tahun 2013 menjadi pedoman peneliti. Selain itu, kelas eksperimen (8A) menggunakan media pembelajaran Quizizz untuk refleksi setelah selesai setiap sesi pembelajaran, sedangkan kelas kontrol (8B) menerima materi pembelajaran dari peneliti tanpa menggunakan media pembelajaran Quizizz.

Selain itu, peneliti melanjutkan dengan memberikan lembar Posttest sebagai kelengkapan akhir penelitian setelah metode penelitian selesai dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz dan empat sesi treatment. Langkah selanjutnya adalah analisis data ketika semua data termasuk hasil pretest dan posttest telah terkumpul. Kondisi dan hipotesis penelitian diperiksa selama analisis data ini untuk menarik kesimpulan dari temuan. Kuesioner diberikan oleh peneliti untuk menilai validitas dan reliabilitas pertanyaan sebelum memberikan item pretest untuk tes. Temuan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal

1) Uji Validitas

Ketepatan instrumen pengukuran disebut validitas, yang mengacu pada apakah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti memang cocok untuk mengukur apa yang akan diteliti. Uji validitas digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas kuesioner. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas peneliti terhadap kuesioner pertanyaan yang digunakan.:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal**

<b>Item Soal</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,445	0,349	Valid
Soal 2	0,375	0,349	Valid
Soal 3	0,426	0,349	Valid
Soal 4	0,407	0,349	Valid
Soal 5	0,485	0,349	Valid
Soal 6	0,538	0,349	Valid

Soal 7	0,675	0,349	Valid
Soal 8	0,259	0,349	Tidak Valid
Soal 9	0,329	0,349	Tidak Valid
Soal 10	0,290	0,349	Tidak Valid
Soal 11	0,542	0,349	Valid
Soal 12	0,368	0,349	Valid
Soal 13	0,683	0,349	Valid
Soal 14	0,519	0,349	Valid
Soal 15	0,722	0,349	Valid
Soal 16	0,418	0,349	Valid
Soal 17	0,465	0,349	Valid
Soal 18	0,380	0,349	Valid
Soal 19	0,411	0,349	Valid
Soal 20	0,592	0,349	Valid
Soal 21	0,409	0,349	Valid
Soal 22	0,515	0,349	Valid
Soal 23	0,241	0,349	Tidak Valid
Soal 24	0,350	0,349	Valid
Soal 25	0,299	0,349	Tidak Valid

Apabila hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%, item tersebut dianggap tidak valid. Validitas distribusi soal 1 sampai dengan 25 dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  adalah 20 dan yang  $r_{hitung} < r_{tabel}$  adalah 5 didasarkan pada data uji SPSS 20. Pertanyaan 8, 9, 10, 23, dan 25 ditampilkan dalam tabel sebagai tidak valid. Item yang tidak valid (item 8, 9, 10, 23, dan 25) dikeluarkan dari uji reliabilitas dan dieliminasi dari instrumen. pertanyaan yang dapat diuji.

## 2) Uji Reliabilitas

Ketika suatu instrumen digunakan berulang kali untuk mengukur item yang sama dan menghasilkan hasil yang sama, instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya. Peneliti melakukan uji statistik Cronbach alpha pada SPSS 20 untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 20

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal**  
**Reliability Statistics**

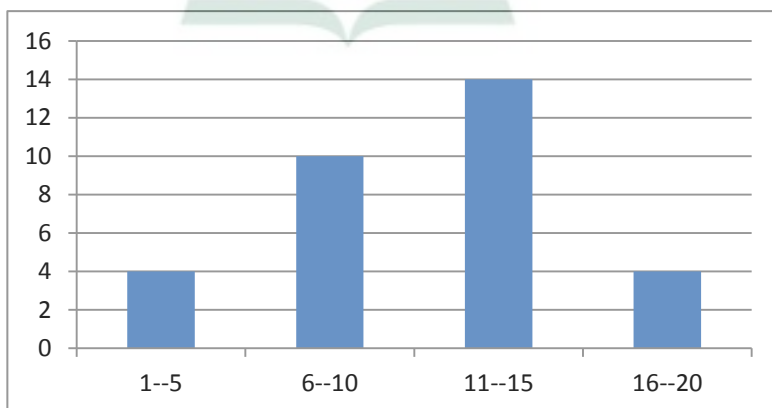
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	20

Jika nilai yang dicapai selama prosedur pengujian dengan statistik alfa cronbach  $>$  r tabel, maka instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan. Jika menggunakan tabel statistik Cronbach alpha, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Instrumen soal memiliki nilai alpha cronbach sebesar 0,839 dan nilai r tabel sebesar 0,349, dapat dilihat dari tabel di atas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa r hitung/alfa/r tabel cronbach =  $0,839 > 0,349$ . Akibatnya, dapat diklaim bahwa pertanyaan instrumen penelitian dapat dipercaya.

- b) Data Kemampuan Awal Siswa (pretest)  
 1) Kelas Kontrol

Informasi hasil pretest kelas kontrol pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes kemampuan pertama (pretest) siswa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022. Berikut grafik hasil tes kemampuan pertama (pretest) untuk kelas kontrol:

**Gambar 4.3**  
**Diagram Batang Pretest Kelas Kontrol**

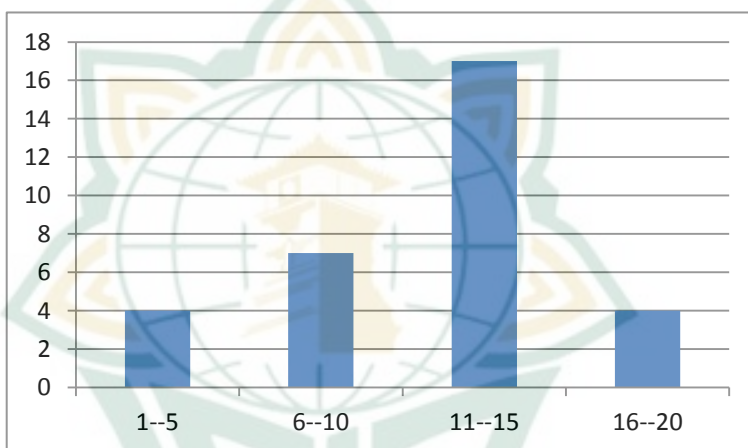




## 2) Kelas Eksperimen

Namun hasil pretest siswa yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022 digunakan untuk menentukan hasil pretest kelas eksperimen. Hasil pretest untuk kelas eksperimen ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Pretest Kelas Eksperimen**

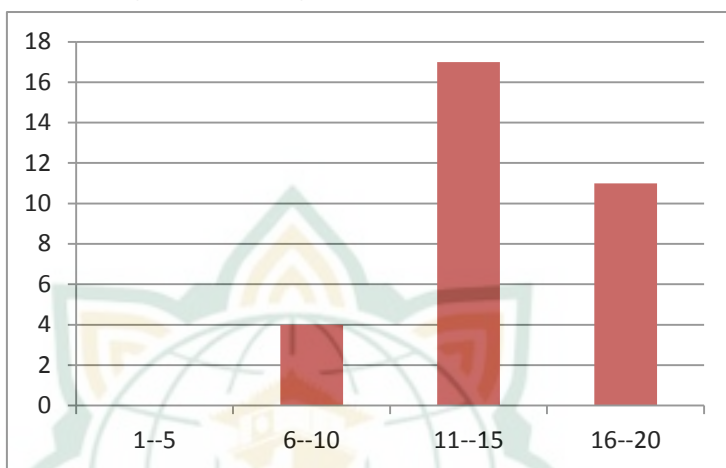


## c) Data Hasil Belajar Siswa (posttest)

### 1) Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa (posttest) yang dinilai pada tanggal 1 Agustus 2022 dijadikan sebagai sumber data untuk posttest kelas kontrol dalam penelitian ini. Berikut informasi hasil tes belajar siswa:

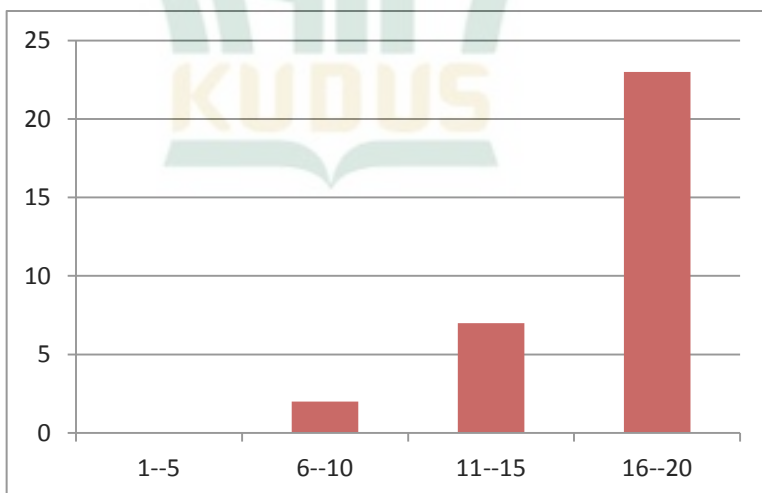
**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Posttest Kelas Kontrol**



2) Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa (posttest) yang dinilai pada tanggal 1 Agustus 2022 dijadikan sebagai sumber data posttest kelas eksperimen dalam penelitian ini. Berikut informasi hasil tes belajar siswa:

**Gambar 4.6**  
**Diagram Batang Posttest Kelas Eksperimen**



### 3. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menguji hipotesis penelitian serta homogenitas data, normalitas, dan prasyarat analisis lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh, perhitungan uji prasyarat analisis menghasilkan temuan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas data pada data pretest dan posttest untuk mengetahui apakah distribusi data variabel yang terkumpul normal atau tidak. Selain itu, uji kenormalan berupaya memenuhi kriteria untuk pengujian statistik dan gagasan penelitian.

Perangkat lunak SPSS 20.0 digunakan untuk menghasilkan hasil analisis statistik Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Hipotesis nol, yang mengklaim bahwa data pretest pada kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) terdistribusi secara normal, adalah apa yang digunakan peneliti sebagai asumsi panduan mereka.

Menurut Nuryadi dkk, pilihan normalitas data dapat dilakukan berdasarkan derajat signifikansi atau probabilitas (P) dari data yang terkumpul.  $H_0$  diterima jika tingkat signifikansi (P) lebih dari 0,05 dan ditolak jika tingkat signifikansi (P) lebih kecil dari 0,05. Selain itu menurut hasil uji normalitas data peneliti pada data pretest dan posttest ditunjukkan pada tabel 4.12

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.128	32	.200	.954	32	.184
	PostTest Eksperimen	.142	32	.102	.903	32	.007
	PreTes Kontrol	.133	32	.162	.942	32	.083
	PostTes Kontrol	.142	32	.098	.941	32	.081

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut tabel tersebut, nilai signifikan hasil uji normalitas untuk nilai pretest adalah 0,162 pada kelas kontrol dan 0,200 pada kelas eksperimen. Sehingga menunjukkan distribusi yang terdistribusi secara teratur untuk data pretest. Sebagai syarat, data harus terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansi lebih dari 0,005 ( $P > 0,005$ ). Oleh karena itu data dapat digunakan, yang merupakan kesimpulan.

Selain itu, tabel tersebut juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji normalitas untuk skor posttest adalah 0,098 untuk kelas kontrol dan 0,102 untuk kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa data posttest berdistribusi teratur, sesuai dengan uji normalitas pretest pada tabel di atas. Sebagai syarat, data harus terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansi lebih dari 0,005 ( $P > 0,005$ ). Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa data tersebut dapat digunakan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah sampel yang dikumpulkan dari populasi diambil dari varian yang sama atau tidak. Perangkat lunak SPSS 20 digunakan untuk menganalisis uji homogenitas varian menggunakan statistik Levene untuk analisis homogenitas penelitian ini. Pada tabel 4.13 memperlihatkan secara ringkas mengenai data uji homogenitas dari kemampuan awal siswa (pretest).

**Tabel 4.5**  
**Uji Homogenitas Nilai Pretest**

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test Gabungan	Based on Mean	.235	1	62	.630
	Based on Median	.176	1	62	.676
	Based on Median and with adjusted df	.176	1	61.576	.676
	Based on trimmed mean	.226	1	62	.636

Informasi pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa temuan analisis homogenitas menghasilkan nilai probabilitas pretest sebesar 0,630. Jika probabilitas atau nilai  $p > 0,05$  maka hasil uji homogenitas mengandung data yang boleh dikatakan homogen. Dan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas data lebih dari 0,05. Sampel dalam penelitian ini dengan demikian memiliki variasi yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian yang sama, dapat ditarik kesimpulan. Selain itu, hasil akhir uji homogenitas kemampuan siswa ditunjukkan pada tabel 4.14 di bawah ini (posttest).

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas Nilai Posttest**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post Test Gabungan	Based on Mean	.486	1	62	.488
	Based on Median	.388	1	62	.536
	Based on Median and with adjusted df	.388	1	57.185	.536
	Based on trimmed mean	.521	1	62	.473

Informasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis homogenitas mendapatkan nilai probabilitas Posttest sebesar 0,488. Sebagaimana dinyatakan, jika probabilitas, atau nilai  $p$ , lebih dari 0,05, data dalam temuan uji homogenitas dapat dianggap homogen. Dan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas data lebih dari 0,05. Sampel dalam penelitian ini dengan demikian memiliki variasi yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian yang sama, dapat ditarik kesimpulan.

c. Uji Hipotesis

Jelas dari uji normalitas dan uji homogenitas temuan bahwa sampel terdistribusi secara normal dan dua kategori (kategori kontrol dan kategori eksperimen) menunjukkan jenis varians yang sama. Selain itu, peneliti menggunakan uji-t sampel independen untuk

menevaluasi hipotesis guna menentukan bagaimana kedua kelompok/kategori diperlakukan berbeda. Dengan memeriksa temuan post-test dari dua kategori, uji-t ini dilakukan (kategori kontrol dan kategori eksperimen).

Sebelumnya, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan saat membaca hasil uji t pada output SPSS 20. Misalnya, jika kedua variabel yang diuji memiliki variabel yang sama, maka nilai t harus sama. baca yang sama di kolom t, dengan asumsi varian yang sama. Jika kedua variabel yang diuji memiliki variabel yang berbeda, maka persamaan varian pada kolom t tidak akan diasumsikan, dan nilai koefisien t akan terbaca pada output SPSS dengan asumsi varian tidak sama (varian yang sama adalah tidak diasumsikan). Berikut ini adalah bagaimana nilai uji t diinterpretasikan dalam temuan penelitian:

Perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment media pembelajaran Quizizz dan media pembelajaran non Quizizz.

H0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment media pembelajaran Quizizz.

Ha : Ada pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment media pembelajaran Quizizz.

Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini dan didasarkan pada evaluasi hipotesis perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat perlakuan media pembelajaran Quizizz dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan media pembelajaran Quizizz menggunakan uji-t.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji – t Hipotesis Hasil Belajar**

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.486	.488	3.056	62	.003	12.656	4.142
	Equal variances not assumed			3.056	60.062	.003	12.656	4.142

Tabel di atas menjadi dasar perhitungan diperolehnya nilai hasil uji t sebesar 3,056, sedangkan pada tabel t diperoleh nilai t sebesar 1670 pada taraf signifikansi 95% dan  $df = 62$ . Seperti yang telah disebutkan pada interpretasi di atas, Ha adalah diabaikan jika t hitung < t tabel. Dengan demikian, terlihat dari data bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz memberikan dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Penggunaan Media Game Edukasi Quizizz

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang telah peneliti lakukan, Peneliti sebelum masuk jam pembelajaran di kelas terlebih dahulu menyiapkan perangkat quizizz dengan membuat quiz di aplikasi quizizz. Quiz sudah siap dalam bentuk link kemudian siap untuk diberikan kepada siswa ketika dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir maka link kuis di berikan kepada siswa, para siswa menyelesaikan dan dapat melihat nilai skor yang telah dikerjakan, hal ini selaras dengan yang di paparkan windi anggraini, Di kelas siswa secara bersamaan menyelesaikan kuis dan melihat skor mereka di papan skor.<sup>13</sup> Siswa langsung antusias dalam mengerjakan kuis yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti/ Guru dapat mengawasi prosedur dan meminta hasil pada akhir tes untuk menilai kinerja siswa. Perangkat lunak Quizizz dapat membantu siswa lebih memperhatikan dan menjadi lebih terlibat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Windi Anggraini, Apri Utami Parta Santi, Muhammad Ishaq Gery. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Tematik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi." (Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>. E-ISSN: 2745-6080). 5

<sup>14</sup> Windi Anggraini, Apri Utami Parta Santi, Muhammad Ishaq Gery. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Tematik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi." (Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>. E-ISSN: 2745-6080). 5

Pemakaian media game edukasi quizziz berdasarkan pengamatan peneliti dalam pembelajaran sangat efektif, kondusif, menantang dan menyenangkan serta tidak membosankan. Para siswa sangat antusias ketika media game edukasi quizziz ditunjukkan, karena selama mereka melaksanakan proses pembelajaran sama sekali belum pernah menggunakan media ini. Pembelajaran menggunakan media game edukasi quizziz menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran yang membosankan. Dalam pembelajaran menggunakan media ini, yang diberikan oleh siswa sangat beragam dan positif sehingga dapat menjadi pemacu siswa semangat dalam belajar.

## 2. Pengaruh Hasil Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media quizziz dan sumber belajar Quizizz mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media quizziz ini sangat mudah dengan masuk di website quizziz kemudian daftar sebagai guru dapat langsung membuat kuis dan ketika selesai dapat dibagikan kepada peserta didik, peserta didik bermain quizziz secara bersamaan hasil nilai dapat tampil dapat dijadikan nilai dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini bagaimana sumber belajar Quizizz mempengaruhi hasil belajar siswa. Kelas eksperimen mendapatkan terapi dengan menggunakan materi pembelajaran Quizizz, sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan menggunakan sumber belajar non Quizizz.

Kelas VIII A dijadikan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini, sedangkan kelas VIII B dijadikan sebagai kelas kontrol. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan treatment tanpa memanfaatkan materi pembelajaran Quizizz, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan materi pembelajaran Quizizz.

Materi pembelajaran Quizizz adalah alat pendidikan yang diproduksi oleh perusahaan yang mengembangkan perangkat lunak kreatif dan digunakan dalam kuliah, proyek kelompok, ulasan prates, ujian, dan penilaian spontan. Selain itu, materi pengajaran dapat disiarkan secara langsung



sehingga dosen dan mahasiswa dapat duduk bersama. Untuk merefleksi setiap proses pembelajaran sekaligus memanfaatkan media pembelajaran Quizizz, pendidik hanya perlu membuat pertanyaan atau treatment lainnya.

Gambaran mendasar dari materi pembelajaran Quizizz adalah struktur yang menyerupai permainan. Hal ini sangat cocok digunakan dalam konteks Revolusi Industri 4.0 yang seluruhnya bercirikan digitalisasi. Selain itu, karena para peneliti melakukan pekerjaannya di tengah kenormalan baru pandemi Covid-19, hal itu mendukung proses reflektif mahasiswa. Media ini sangat akomodatif terhadap data internet, sehingga tidak ada kendala dalam penggunaannya.

Selain itu, tes awal dan akhir untuk hasil belajar peserta penelitian ini memberikan data penelitian tentang kemampuan awal siswa. Sebelum memberikan terapi, peneliti melakukan pretest di kedua kelas baik dengan maupun tanpa penggunaan media pembelajaran Quizizz. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur dan menilai pengetahuan awal siswa tentang mata pelajaran yang tercakup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bab 1 semester 1, "Beriman kepada Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an."

Skor kemampuan pertama (prediktif) siswa kemudian dilakukan analisis pendahuluan dengan menggunakan SPSS 20 yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Diketahui dari analisis statistik output SPSS dari temuan penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara keterampilan awal kelas eksperimen dan kelompok dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa dua kategori yang berdistribusi normal pada semester pertama topik PAI pada Bab 1 memiliki varian yang sama, beriman dan mencintai kitab-kitab Allah.

Komparabilitas bakat awal kedua kelompok berfungsi sebagai dorongan asli untuk penyelidikan ini (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Studi ini kemungkinan tidak berhasil jika ada perbedaan besar antara dua mata kuliah atau disparitas dalam kemampuan awal mahasiswa di kedua kelas. Uji homogenitas dan uji normalitas yang memerlukan prosedur analitis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan

yang mencolok pada bakat awal kedua kelas di semester 1 Pendidikan Agama Islam (Bab 1). Mengikuti kecintaan terhadap Al-Qur'an dan beriman kepada Kitab-kitab Allah, kedua kelompok tersebut diperlakukan secara berbeda.

Kelas eksperimen mendapatkan dukungan edukasi dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz, sedangkan kelas kontrol mendapatkan dukungan edukasi dengan menggunakan media pembelajaran tanpa media pembelajaran Quizizz. Kedua kelompok diberikan tes kemampuan akhir atau posttest sebagai instrumen pertanyaan yang diberikan pada saat pretest setelah diberikan terapi atau perlakuan yang berbeda. Tujuan dari posttest adalah untuk menilai seberapa besar perubahan hasil belajar siswa setelah perlakuan di kedua kelas yang menggunakan media Quizizz dan mata pelajaran yang tidak. Data yang dikumpulkan merupakan nilai rata-rata tiap kelas berdasarkan hasil posttest. Hasil posttest pertama kelas eksperimen rata-rata rata-rata 83,28, sedangkan hasil posttest pertama kelas kontrol rata-rata 70,63. Jika siswa mampu menjawab semua soal dengan baik, maka nilai yang biasa mereka dapatkan adalah 100. Perbandingan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Posttest Siswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PostTest Kelas Eksperimen	PostTest Kelas Kontrol
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.28	70.63
	Std. Deviation	15.006	17.994
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.142
	Positive	.133	.081
	Negative	-.142	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.801	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543	.535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8, data yang ditampilkan adalah nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,28; angka ini lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yaitu 70,63. Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai rata-rata antara kedua kelompok, yang dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan bagaimana siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan menerima pembelajaran baik dengan maupun tanpa media pembelajaran Quizizz mempengaruhi hasil belajarnya. Temuan Tabel 4.10 menunjukkan efek substansial yang tampak, menunjukkan bahwa Quizizz, alat pembelajaran, memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar. Kemudian dilakukan uji t untuk mendemonstrasikan dan menentukan lebih lanjut dampak media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar. Tabel berikut menunjukkan hasil uji t menggunakan data ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji-t Hipotesis Hasil Belajar Siswa**

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.486	.488	3.056	62	.003	12.656	4.142
	Equal variances not assumed			3.056	60.062	.003	12.656	4.142

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai t hitung adalah 3056, nilai t tabel berada pada tingkat signifikansi 95%, dan nilai  $df = 62$  adalah 1670. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung.  $H_0$  diabaikan, dan  $H_a$  disetujui. Hasilnya, jelas bahwa pemanfaatan media pembelajaran Quizizz memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan sumber belajar Quiziz memberikan dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa media Quizizz sekelas sama sama-sama berhasil meningkatkan atau mempromosikan hasil

belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dikarenakan media pembelajaran Quizizz memiliki fitur atau fasilitas unggulan yang sangat tepat untuk saat ini, khususnya revolusi industri 4.0 dimana semua fitur dalam media pembelajaran Quizizz sudah terdigitalisasi, dan sesuai dengan pertumbuhan minat siswa dengan perkembangan zaman. Penggunaan gadget sebagai media untuk proses pembelajaran.

